

Pengaruh Rasio Keuangan Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan (Studi Kasus: Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018–2023)

The Influence Of Financial Ratios Of Profitability, Liquidity, And Leverage On Corporate Earnings Growth (Case Study: Banking Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange For The Period 2018–2023)

Veren Anggela^a, Yeni Ariesa^b, Vincent Prabowo^c, Vania Yan^d, Juli Meliza^e
PUI Center for Fintech Innovation and Sustainable Economics Universitas Prima
Indonesia^{a,b,c,d}
STIM Sukma^e
^byeniariesa@unprimdn.ac.id

Disubmit : 2 Mei 2025, Diterima : 5 Juni 2025, Dipublikasi : 10 Juni 2025

Abstract

The focus of the research is about the influence of profitability, liquidity, and leverage on the profit growth of banks in Indonesia in 2018-2023. The measuring instruments used are ROA for profitability, CR for liquidity, and DER for leverage. Data is taken from the financial statements of banks on the Indonesia Stock Exchange and analyzed using the panel regression method using CEM. The results, simultaneously, these three factors have a significant effect on profit growth. Separately, profitability and leverage have a negative effect, while liquidity has a positive effect. This model is able to explain 84,56% of the variation in bank profit growth. This finding is important for banks to be able to manage these three aspects so that profit growth and financial stability are maintained.

Keywords: Profitability Ratio, Liquidity Ratio, Leverage Ratio, Return on Assets, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Profit Growth, Banking Sector.

Abstrak

Fokus penelitian ini adalah tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas, serta leverage pada pertumbuhan laba bank yang ada di Indonesia dalam 2018-2023. Alat ukur yang digunakan ialah ROA untuk profitabilitas, CR untuk likuiditas, serta DER untuk leverage. Data dikutip dari laporan keuangan bank di Bursa Efek Indonesia serta dianalisis dengan metode regresi data panel menggunakan model CEM. Hasil yang di dapat secara keseluruhan, ketiga faktor berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Secara terpisah, profitabilitas dan leverage memiliki pengaruh negatif, sedangkan likuiditas memberi pengaruh positif. Model ini mampu menjelaskan sekitar 84,56% variasi pertumbuhan laba dan kestabilan keuangan tetap terjaga.

Kata Kunci: Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, ROA, CR, DER, Pertumbuhan Laba, Sektor Perbankan.

1. Pendahuluan

Semua badan usaha diharapkan mampu mempertahankan keberlangsungan operasionalnya ditengah dinamika perekonomian yang terus berubah. Dalam dunia perbankan, keberhasilan perusahaan tidak hanya diukur dari besarnya aset atau tingginya pendapatan, tetapi juga dari kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah secara konsisten dari tahun ke tahun.

Beberapa indikator keuangan yang umum dipakai saat menilai kondisi keuangan perusahaan adalah rasio profitabilitas, likuiditas, dan leverage. Menurut P. D. Lestari profitabilitas sendiri merupakan gambaran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas yang dilakukannya.(1)

Likuiditas menunjukkan keefektifan perusahaan dalam mencukupi kewajiban jangka pendek, sementara leverage menunjukkan sejauh mana perusahaan bergantung pada pendanaan utang dalam operasionalnya (2). Ketiga rasio ini memiliki potensi untuk mempengaruhi tingkat pertumbuhan laba yang dicapai oleh perusahaan, khususnya dalam sektor perbankan yang memiliki karakteristik keuangan tersendiri.

Pengaruh rasio keuangan terhadap laba tidak selalu menunjukkan pola yang pasti. Perusahaan dengan rasio profitabilitas tinggi belum tentu mengalami pertumbuhan laba yang optimal, sementara perusahaan dengan rasio leverage yang tinggi bisa saja mencatat peningkatan laba secara signifikan. Maka dari itu, penting untuk melihat data secara lebih mendalam guna memahami dinamika hubungan antara variabel-variabel keuangan tersebut.

Perbankan sebagai sektor yang berperan penting dan krusial dalam perputaran ekonomi nasional menjadi salah satu contoh objek menarik untuk dianalisis. Sektor ini sangat sensitif terhadap perubahan kondisi ekonomi, kebijakan pemerintah, maupun dinamika pasar global. Oleh karena itu, penting untuk melihat bagaimana rasio keuangan di sektor perbankan berkorelasi terhadap pencapaian laba dari waktu ke waktu.

Tabel 1. Fenomena

NO	PERUSAHAAN	TAHUN	PROFITABILITAS	LIKUIDITAS	LEVERAGE	PERTUMBUHAN LABA
1	BCA	2018	0.031	1225.476	0.004	0.109
		2019	0.031	1233.797	0.004	0.105
		2020	0.025	1207.344	0.005	-0.050
		2021	0.026	1197.806	0.005	0.158
		2022	0.031	1202.261	0.005	0.296
		2023	0.035	1208.085	0.005	0.194
		2023	0.035	1208.085	0.005	0.194
2	BNI	2018	0.019	1204.603	0.006	0.103
		2019	0.018	1238.204	0.006	0.025
		2020	0.004	1194.445	0.007	-0.787
		2021	0.011	1150.921	0.007	2.322
		2022	0.018	1157.590	0.006	0.680
		2023	0.019	1166.035	0.006	0.142
		2023	0.019	1166.035	0.006	0.142
3	BRI	2018	0.025	1166.671	0.006	0.116
		2019	0.024	1172.838	0.006	0.062
		2020	0.012	1227.284	0.006	-0.457
		2021	0.019	1210.477	0.005	0.665
		2022	0.027	1194.205	0.005	0.647
		2023	0.031	1191.972	0.005	0.175
		2023	0.031	1191.972	0.005	0.175

Sumber Laporan Keuangan Tahunan Bursa Efek Indonesia.

Merujuk pada data diatas menunjukkan dari tiga bank besar di Indonesia BCA, BNI, dan BRI periode 2018 – 2023 menunjukkan fenomena fluktuasi yang mencolok dalam pertumbuhan laba. Tahun 2020, BNI mencatat penurunan laba sebesar -0.787, yang kemudian melonjak menjadi 2.332 di tahun 2021. BRI mengalami pola serupa, dari -0.457 menjadi 0.665. Fluktuasi ini menunjukkan pengaruh signifikan dari kondisi eksternal seperti pandemi, serta peran rasio keuangan yang turut memengaruhi kinerja laba.

Pada tahun 2023, kondisi mulai stabil. BCA mencatat Profitabilitas (ROA) tertinggi sebesar 0.035 dengan pertumbuhan laba 0.194, sementara BNI dan BRI masing-masing mencatat Profitabilitas 0.019 dan 0.031 dengan pertumbuhan laba 0.142 dan 0.175. Namun tingginya likuiditas seperti CR (Likuiditas) pada BNI tidak selalu sejalan dengan pertumbuhan laba yang lebih tinggi, menunjukkan bahwa pengaruh rasio keuangan terhadap laba tidak selalu bersifat langsung atau konsisten.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2023. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi manajemen maupun investor dalam menilai kinerja keuangan secara lebih objektif.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan fokus pada analisis data numerik yang sistematis dan terstruktur. Data yang dianalisis berasal dari laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018 hingga 2023. Untuk mempermudah pemahaman, hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan diagram. Penelitian ini dilaksanakan dari Desember 2023 hingga April 2025, dengan data dikumpulkan melalui situs resmi BEI (www.idx.com) dan situs resmi masing-masing perusahaan perbankan. Sampel penelitian terdiri dari 15 perusahaan perbankan yang dipilih menggunakan metode purposive sampling, berdasarkan kriteria tertentu untuk memastikan representativitas data. Dari total 52 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada periode tersebut, hanya 15 perusahaan yang memenuhi kriteria kelengkapan data dan relevansi variabel yang dibutuhkan, menghasilkan total 90 observasi (15 perusahaan $\times$ 6 tahun).

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif berupa laporan keuangan tahunan. Variabel yang dianalisis meliputi profitabilitas (X1), likuiditas (X2), leverage (X3), dan pertumbuhan laba (Y), dengan masing-masing indikator diukur menggunakan rasio keuangan yang sesuai. Analisis data dilakukan melalui uji asumsi klasik, termasuk uji normalitas (menggunakan uji Jarque-Bera), uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Selanjutnya, pemilihan model regresi data panel dilakukan dengan uji Chow untuk menentukan model yang paling tepat antara Common Effect Model dan Fixed Effect Model. Analisis regresi data panel digunakan untuk menggabungkan data dari beberapa objek dalam periode waktu tertentu, sehingga hasilnya menjadi lebih lengkap dan akurat. Uji F dan uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dengan pengolahan data dilakukan menggunakan aplikasi EViews.

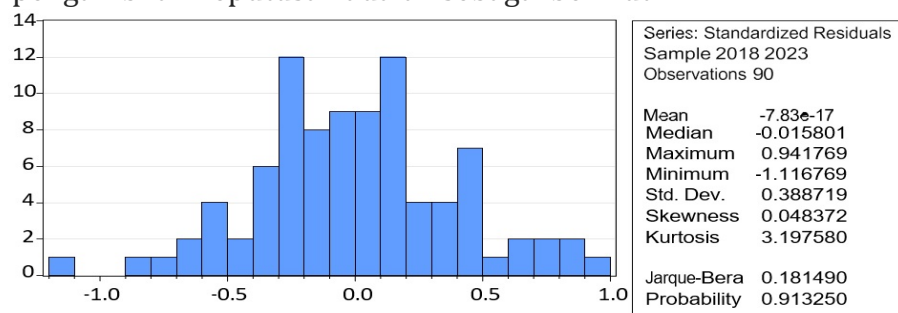
3. Hasil Dan Pembahasan

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Dalam studi ini, uji normalitas residual dilakukan menggunakan Uji Jarque- Bera (J-B). Awalnya adalah dengan melihat nilai P-value. Jika nilai nya $\geq 0,05$ berarti residual berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilainya $< 0,05$. Tentunya residual dianggap sebagai tidak normal. Singkatnya adalah dengan melihat nilai P-value apakah nilai menghasilkan $\geq 0,05$ atau $< 0,05$.

Landasan pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Uji Normalitas Dengan Uji Jarque-Bera

Sumber : Hasil Olah Software Eviews 10

- Jika **p-value ≥ 0.05** , maka residual dianggap **berdistribusi normal**.

- Jika **p-value < 0.05**, maka residual dianggap **tidak berdistribusi normal**.

Dari Gambar 3.1, dapat disimpulkan bahwa data residual yang diperoleh tidak menunjukkan perbedaan signifikan dari distribusi normal. Nilai probabilitas (**P-value**) sebesar **0.9132**, yang lebih besar dari taraf signifikansi (**0.05**), mengindikasikan bahwa residual mengikuti distribusi normal. Dengan demikian, asumsi dasar yang diperlukan untuk model analisis ini **telah terpenuhi**

Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

	PROFITABILITAS	LIKUIDITAS	LEVERAGE
PROFITABILITAS	1	0.2946823196156718	-0.07198097730451652
LIKUIDITAS	0.2946823196156718	1	-0.07111307007963014
LEVERAGE	-0.07198097730451652	-0.07111307007963014	1

Sumber : Hasil Olah Software Eviews 10

Untuk mengetahui apakah ada atau tidak suatu hubungan yang erat antar variabel independen dilakukan uji multikolinearitas. Dari hasil perhitungan di atas diperlihatkan hasil uji multikolinearitas **tidak terdapat indikasi multikolinearitas karena semua nilai variabel dibawah 0,90**.

Uji Autokorelasi

Asumsi independensi residual dalam model regresi berarti residual tidak saling berkorelasi. Jika residual saling berkorelasi, hal ini disebut autokorelasi, yang menunjukkan adanya pola dalam residual yang belum sepenuhnya dijelaskan oleh model. Nilai **Durbin-Watson** hasil uji regresi berkisar antara 0 hingga 4, dengan nilai mendekati 2 menunjukkan tidak adanya autokorelasi.

Tabel 3. Uji Autokorelasi dengan Uji Durbin-Watson

Log likelihood	-42.1608260	Hannan-Quinn criter.	1.0705992
F-statistic	157.035713	Durbin-Watson stat	1.0937148

Hasil pengujian autokorelasi menggunakan nilai Durbin-Watson **1.093**. Nilai ini berada pada posisi di antara -2 dan +2, ini mengindikasikan bahwa **tidak terjadi autokorelasi** pada model. Dengan kata lain asumsi independensi residual **telah terpenuhi**.

Uji Heteroskedastisitas

Untuk memeriksa keberadaan heteroskedastisitas, dilihat pada nilai **Prob. Chi-Square** dimana jika nilai **> 0.05**, artinya **tidak ada gejala Heteroskedastisitas** dan layak digunakan.

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Sample: 2018 2023 Periods included: 6 Cross-sections included: 15 Total panel (balanced) observations: 90				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.31522877	0.037758034	8.348654439	1.0401e-12
PROFITABILITAS	-1.23413225	1.859433038	-0.663714278	0.5086485
LIKUIDITAS	2.35212e-05	4.999516e-05	0.470471362	0.6392093
LEVERAGE	-8.4592e-05	6.856960e-05	-1.233666936	0.2206880
R-squared	0.02296755	Mean dependent var		0.3012786
Adjusted R-squared	-0.01111497	S.D. dependent var		0.2435443
S.E. of regression	0.24489413	Akaike info criterion		0.0674450
Sum squared resid	5.15768995	Schwarz criterion		0.1785477
Log likelihood	0.96497135	Hannan-Quinn criter.		0.1122482
F-statistic	0.67388060	Durbin-Watson stat		1.3635442
Prob(F-statistic)	0.57037823			

Sumber : Hasil Olah Software Eviews 10

Hasil di atas menunjukkan output dari uji Glejser bertujuan untuk mengidentifikasi apakah model regresi mengalami heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil tersebut, nilai probabilitas setiap variabel lebih besar daripada taraf signifikansi (**0,05**). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian ini **tidak mengalami masalah Heteroskedastisitas**.

Penentuan Model Estimasi

Penentuan Model Estimasi antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM) melalui Uji Chow

Pada penentuan apakah model estimasi CEM atau FEM dalam membentuk model regresi, maka dapat menggunakan uji Chow sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil dari Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.580223747	(14,72)	0.8719195
Cross-section Chi-square	9.620863933	140	0.7893443

Sumber : Hasil Olah Software Eviews 10

Pengujian ini digunakan untuk memilih model yang lebih cocok di antara Fixed Effect Model (FEM) dan Common Effect Model (CEM) di penelitian ini. Pemilihan dilakukan dengan cara melihat apabila nilai probabilitas Chi-Square **kurang dari 0,05**, maka model yang lebih tepat dipilih ialah **FEM**. Sebaliknya, kalau Chi-Square menghasilkan nilai **lebih dari 0,05**, model yang sesuai adalah **CEM**.

Data yang selesai, nilai Chi-Square sebesar **0,789 > 0,05**, sehingga CEM lebih sesuai untuk digunakan di penelitian ini. CEM terpilih, selanjutnya dengan Uji Lagrange Multiplier (LM) digunakan untuk menentukan model yang lebih tepat.

Penentuan Model Estimasi antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Random Effect Model* (REM) dengan Uji Lagrange-Multiplier

Tabel 6. Hasil dari Uji Lagrange-Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	3.1824950266 (0.0744)	0.2576713483 (0.6117)	3.4401663749 (0.0636)
Honda	-1.7839548835 (0.9628)	-0.5076133846 (0.6941)	-1.6203834620 (0.9474)
King-Wu	-1.7839548835 (0.9628)	-0.5076133846 (0.6941)	-1.3508823753 (0.9116)
Standardized Honda	-1.4227038687 (0.9226)	-0.2463587838 (0.5973)	-5.0858505871 (1.0000)
Standardized King-Wu	-1.4227038687 (0.9226)	-0.2463587838 (0.5973)	-4.4675858018 (1.0000)
Gourieroux, et al.	--	--	0 (1.0000)

Sumber: Hasil Olah Software Eviews 10

Menetapkan model yang benar antara *Random Effect Model* (REM) dan *Common Effect Model* (CEM) dapat dilakukan melalui uji Lagrange Multiplier. Penentuan yang berlaku adalah kalau nilai Breusch-Pagan kurang dari 0,05, maka REM yang dipakai, jika nilainya lebih atau sama dengan 0,05, CEM lebih cocok.

Berdasarkan hasil, nilai Breusch-Pagan adalah 0,0744 yang menunjukkan arti bahwa CEM merupakan pilihan tepat dalam analisis regresi pada penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Setelah model terpilih, dilakukan pengujian terhadap variabel dengan mengukur koefisien determinasi untuk melihat besarnya variabel yang dianalisis mempengaruhi hasil. Juga dilakukan Uji F guna menguji pengaruh secara keseluruhan dan Uji t untuk menguji pengaruh masing-masing variabel secara parsial.

Tabel 7. Nilai statistik dari Koefisien Determinasi, Uji F, dan Uji t

Dependent Variable: PERTUMBUHAN_LABA Method: Panel Least Squares

Date: 12/12/24 Time: 14:26 Sample: 2018 2023

Periods included: 6

Cross-sections included: 15

Total panel (balanced) observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.15626604	0.060969503	18.96466216	1.7995e-32
PROFITABILITAS	-64.5079325	3.002505630	-21.48469995	2.5083e-36
LIKUIDITAS	0.00038974	8.072931e-05	4.827797892	5.9405e-06
LEVERAGE	-0.00043692	0.000110722	-3.946139209	0.0001617
R-squared	0.84563112	Mean dependent var		0.3303111
Adjusted R-squared	0.84024616	S.D. dependent var		0.9893638
S.E. of regression	0.39544098	Akaike info criterion		1.0257961
Sum squared resid	13.4481271	Schwarz criterion		1.1368987
Log likelihood	-42.1608260	Hannan-Quinn criter.		1.0705992
F-statistic Prob(F-statistic)	157.035713	Durbin-Watson stat		1.0937148
	8.82072e-35			

Sumber : Hasil Olah Software Eviews 10

Analisis pada Koefisien Determinasi

Hasil pada Tabel 3.6 nilai Adjusted R-Squared sebesar **0,8456** atau **84,56%** menunjukkan bahwa kombinasi **Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage** sebagai **variabel independen** mampu menjelaskan **84,56%** dari perubahan yang terjadi terhadap **Pertumbuhan Laba**. Artinya variabel-variabel ini cukup kuat dalam mempengaruhi pertumbuhan laba. Sedangkan sisanya, **15,44%**, dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam model ini.

Uji Signifikansi Pengaruh Simultan (Uji F)

Nilai probabilitas (F-statistic) yang diperoleh adalah **8,82072e-35**, jauh lebih kecil dari angka **0,05**. Ini menunjukkan bahwa **Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage** memiliki pengaruh **signifikan secara simultan** terhadap **Pertumbuhan Laba**.

Persamaan Regresi Data Panel dan Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)

- **Variabel Profitabilitas** koefisien sebesar -64.5079, menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada profitabilitas akan menurunkan pertumbuhan laba sebesar 64.50 unit, dengan asumsi variabel lainnya tetap. Nilai P-value sebesar 2.5083e-36 menandakan bahwa pengaruh ini sangat signifikan secara statistik. Dengan kata lain profitabilitas mempunyai **pengaruh negatif yang signifikan**

terhadap pertumbuhan laba

- **Variabel Likuiditas** koefisien sebesar **0.00038974**, berarti setiap kenaikan 1 satuan likuiditas akan meningkatkan pertumbuhan laba sebesar 0.00038974 unit, dengan asumsi variabel lainnya konstan. Nilai P-value sebesar 5.9405e-06 jauh di bawah 0,05, sehingga hubungan ini juga signifikan secara statistik artinya **likuiditas berpengaruh positif**.
- **Variabel Leverage** koefisien -0.00043692, menandakan bahwa meningkatnya 1 unit leverage akan menurunkan pertumbuhan laba sebesar 0.00043692 unit, dengan asumsi variabel lain tetap. Nilai P-value 0.0001617 dimana ini < 0.05, menunjukkan bahwa pengaruh leverage juga **secara statistik signifikan dan memiliki dampak negatif dalam memengaruhi pertumbuhan laba**

4. Simpulan

Melihat hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

- Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Ini dibuktikan dengan F-statistic sebesar 8,82072e-35 yang jauh lebih kecil dari 0,05, menunjukkan ketiga variabel secara kolektif berpengaruh penting. Dengan demikian, hipotesis alternatif diterima (H1 diterima).
- Profitabilitas koefisien sebesar -64,5079, yang menunjukkan pengaruh negatif signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Dengan nilai P-value 2,5083e-36 (<0,05), dapat disimpulkan bahwa (Hipotesis diterima).
- Koefisien regresi sebesar 0,00038974, menunjukkan semakin baik likuiditas perusahaan, maka pertumbuhan laba cenderung meningkat. Dengan nilai P-value sebesar 5,9405e-06 pengaruh ini juga sangat signifikan, dan dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh diterima (Hipotesis diterima).
- Leverage memiliki nilai koefisien sekitar -0,00043692, semakin tinggi leverage biasanya pertumbuhan laba akan menurun, mengindikasikan pengaruh negatif signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Buktinya P-value sebesar 0,0001617 > 0,05, menunjukkan pengaruh ini juga signifikan secara statistik sehingga disimpulkan bahwa (Hipotesis diterima).
- Nilai Adjusted R-Squared sebesar 0,8456 memperlihatkan 84,56% variansi dari Pertumbuhan Laba bisa dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut sisanya sebesar 15,46% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

5. Daftar Pustaka

- Andis, Mahfudnurnajamuddin, & Suriyanti. (2021). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. *Tata Kelola*, 8(1), 30–45. <https://doi.org/10.30871/tatakelola.v8i1.2021>
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023, Juni). Konsep umum populasi dan sampel dalam penelitian. *Pilar: Jurnal Ilmu Sosial*, 14(1), 10–22. <https://doi.org/10.30871/pilar.v14i1.10624>
- Annisa, Q., & Wulandari, I. (2023). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan rasio aktivitas terhadap pertumbuhan laba. *MANDAR: Management Development and Applied Research Journal*, 6(1), 57–63. <https://doi.org/10.31605/mandar.v6i1.3368>
- Efiyaldi, Pasaribu, J. P. K., Suratno, E., Kadar, M., Gunardi, & Naibaho, R. (2022). Penerapan uji multikolinearitas dalam penelitian manajemen sumber daya

- manusia. *Jurnal Manajemen Unama*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.30871/jm.unama.v1i1.2022>
- Istiqomah, N. A. (2023). Pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba. *Journal of Applied Accounting Research*, 2(2), 67–78. <https://doi.org/10.34011/jaar.v2i2.5109>
- Lestari, P. D. (2023). Pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Journal of Applied Accounting Research*, 2(1), 45–56. <https://doi.org/10.34011/jaar.v2i1.3845>
- Nurjayanti, T., & Amin, A. M. (2022, Desember). Analisis rasio profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. *Economix*, 6(2), 112–123. <https://doi.org/10.29313/economix.v6i2.44259>
- Sembiring, S., Sinaga, R. V., & Lase, B. (2022, Maret). Pengaruh leverage, likuiditas dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 33–48. <https://doi.org/10.30871/jrak.v8i1.1763>
- Sitanggang, M. C. (2023). *Pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017–2021* (Undergraduate thesis). Universitas Medan Area. <https://repository.uma.ac.id/jspui/handle/21778/1>
- Yani, A., & Susanti, R. P. (2023, April). Analisis dan dampak cash flow statement terhadap likuiditas perusahaan PT Kimia Farma Tbk. *Otonomi*, 23(1), 15–24. <https://doi.org/10.32503/otonomi.v23i1.3550>
- Zodian, I., Nani, D. A., & Putri, A. D. (2022). Pengaruh rasio profitabilitas, likuiditas, leverage, dan aktivitas terhadap pertumbuhan laba pada perbankan konvensional. *SALAM: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 20(3), 78–92. <https://doi.org/10.21002/salam.v20i3.12325>